

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Istilah belajar telah lama dikenal dan diterima secara luas oleh masyarakat. Saat ini, hampir semua orang familiar dengan konsep belajar. Namun, pengertian tentang belajar dapat bervariasi di antara individu. Oleh karena itu, penting untuk memiliki pemahaman yang jelas mengenai makna belajar. Sejak keberadaan manusia, aktivitas belajar telah dilakukan, sehingga tidak berlebihan jika dikatakan bahwa proses ini telah ada sejak awal keberadaan manusia (Festiawan, R., 2020). Salah satu aspek yang sangat penting dalam proses belajar adalah media pembelajaran. Media pembelajaran dapat diartikan sebagai sarana yang berisi informasi atau pesan instruksional yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Media ini berfungsi untuk menyampaikan pesan atau informasi yang memiliki maksud atau tujuan pembelajaran. Keberadaan media pembelajaran sangat penting untuk membantu peserta didik dalam memahami konsep baru, mengembangkan keterampilan, dan meningkatkan kompetensi (Hasan, 2021).

E-modul, sebagai salah satu jenis media pembelajaran, adalah modul dalam format elektronik yang dioperasikan melalui komputer dan mampu menampilkan gambar, teks, animasi, serta video. Salah satu keunggulan *e-modul* adalah kemampuannya mengatasi batasan ruang dan waktu, sehingga dapat digunakan di mana saja dan kapan saja (Mutmainnah et al., 2021). Keunggulan penggunaan *e-modul* dalam pembelajaran mencakup: (1) dapat menumbuhkan motivasi bagi peserta didik, (2) adanya evaluasi memungkinkan guru dan peserta didik mengetahui bagian yang belum tuntas atau sudah tuntas, (3) bahan pelajaran dapat dipecah agar lebih merata dalam satu semester, (4) bahan belajar dapat disusun sesuai dengan tingkatan akademik, (5) modul dapat dibuat lebih interaktif dan dinamis dibandingkan modul cetak yang sifatnya lebih statis, dan (6) dapat menggunakan video, audio, dan animasi untuk mengurangi unsur verbal modul cetak yang tinggi (Laili 2019).

Analisis Model Busana adalah salah satu mata kuliah yang tergolong dalam kelompok Mata Kuliah Keahlian (MKK) dan wajib diambil oleh semua mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana (Arroyan, 2010). Tujuan dari mata kuliah

ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang konsep analisis model dan pola, analisis pola dasar berdasarkan bentuk tubuh, serta model busana. Selain itu, mahasiswa juga diajarkan untuk menganalisis model rok, celana, kerah, dan lengan busana, serta teknik draperi dalam analisis model. Praktik dalam menganalisis model pun menjadi bagian integral dari mata kuliah ini.

Pola dasar berdasarkan bentuk tubuh dan model busana, analisis model rok dan celana, analisis pola serta berbagai model kerah dan lengan busana, analisis model bebe dengan teknik draperi, serta praktik dalam menganalisis model. Pembuatan pola merupakan langkah penting sebelum menggunting bahan untuk membuat pakaian sesuai desain yang diinginkan (Yeni Sesnawati, dan Farahiyah Inarah, 2024)

Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Analisis Model Busana diwajibkan untuk bisa menguasai prinsip dasar pembuatan pola sebelum melakukan analisis dan pemecahan pola sesuai dengan model yang dipilih. Pemecahan pola model busana adalah proses menggambar pola dengan mengubah pola dasar sesuai dengan model busana yang ditentukan. Materi mengenai pemecahan pola yang dipelajari dalam perkuliahan ini dapat menjadi salah satu dasar keterampilan dalam membuat pola busana dengan berbagai model.

Selain itu ditemukan beberapa permasalahan dalam pembuatan pola gaun wanita yang sering kali dihadapi oleh mahasiswa tata busana. Permasalahan tersebut yakni sering kali mahasiswa masih merasa kesulitan pada pemindahan lipit kup, garis leher, dan perubahan lain dari pola dasar sesuai dengan desain.

Pada penelitian ini bertujuan untuk melakukan eksperimen untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa dalam pembuatan pola gaun wanita dengan dilakukannya penelitian berupa tes yang diberikan sebelum diberikannya *e-modul* dan sesudah diberikannya *e-modul*. Dengan adanya acuan pembelajaran mengenai *e-modul* pembuatan pola gaun wanita dalam mata kuliah Analisis Pola Busana, saat ini mahasiswa masih kurang menguasai teknik menganalisis pola serta membuat dan merubah pola gaun wanita dengan benar. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang dapat mendukung mahasiswa dalam pembuatan pola dan menganalisis desain yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Salah satu solusi yang tepat adalah pengembangan *e-modul* sebagai media pembelajaran

elektronik.

Pemanfaatan *e-modul* diharapkan mampu mendorong kemandirian belajar mahasiswa dan meningkatkan pemahaman terhadap materi yang bersifat praktis dan teknis, khususnya dalam hal pembuatan pola gaun wanita. Keberhasilan pembelajaran ini dapat diukur melalui peningkatan hasil belajar yang ditunjukkan oleh perbedaan skor antara *Pretest* dan *Posttest* setelah mahasiswa menggunakan *e-modul*. Hasil belajar tersebut mencakup kemampuan kognitif, mulai dari pemahaman konsep, analisis desain, hingga keterampilan menerapkan pengetahuan untuk membuat pola secara akurat. Hal ini sejalan dengan pendapat Bloom et al. (1956) yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan salah satu aspek terpenting dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, *e-modul* yang dirancang sistematis dan interaktif dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian akademik mahasiswa.

E-modul menawarkan fleksibilitas dalam pembelajaran, memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan sesuai dengan tempo masing-masing. Menurut (Magdalena et al. 2020), penggunaan *Taksonomi Bloom* dalam pendidikan sangat relevan untuk merancang tujuan pembelajaran yang efektif. *Taksonomi* ini, pertama kali disusun oleh Benjamin S. Bloom pada tahun 1956, adalah pengelompokan objek berdasarkan ciri-ciri tertentu. Dalam konteks pendidikan, *taksonomi* digunakan untuk mengklasifikasikan tujuan instruksional, yang dikenal juga sebagai tujuan pembelajaran.

Hasil belajar mahasiswa diukur menggunakan teori kognitif dan psikomotor dengan diberikan *Pretest* sebelum menggunakan *e-modul* dan *Posttest* setelah diberikan *e-modul*. Terdapat tiga ranah klasifikasi dalam *Taksonomi Bloom*: (1) ranah kognitif, yang berkaitan dengan tujuan belajar yang fokus pada kemampuan berpikir; (2) ranah afektif, yang berhubungan dengan perasaan, emosi, sistem nilai, dan sikap; dan (3) ranah psikomotor, yang berorientasi pada keterampilan motorik atau penggunaan otot rangka. Ranah kognitif sendiri terbagi menjadi enam level, yaitu mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan menciptakan (C6).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk menyelidiki pengaruh media pembelajaran *e-modul* analisa model dan pembuatan pola gaun

wanita terhadap hasil belajar mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Analisa Pola Busana pada semester 122. Dalam mata kuliah Analisa Pola Busana ini, telah tersedia e-modul pembuatan pola gaun wanita yang telah dikembangkan dan memenuhi kriteria sebagai media pembelajaran yang efektif (Dinda Rubi,2025). Namun, *e*-modul pembuatan pola gaun wanita tersebut belum diuji untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Oleh karena itu, peneliti ingin mengevaluasi pengaruh *e*-modul pembuatan pola gaun wanita terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa dalam materi Pola Gaun Wanita pada mata kuliah Analisa Pola Busan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan, terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi, yaitu:

1. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam membuat pola gaun wanita.
2. Diperlukannya media pembelajaran elektronik dalam bentuk *e*-modul untuk memberikan langkah menganalisis model dan merubah pola gaun wanita secara spesifik yang berguna untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa.
3. Belum tersedia media pembelajaran berupa *e*-modul yang mudah di akses secara mandiri oleh mahasiswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah di dalam penelitian ini memfokuskan permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Responden dibatasi hanya kepada mahasiswa Pendidikan Tata Busana UNJ yang mengikuti mata kuliah Analisa Pola Busana pada semester genap 122 tahun ajaran 2024/2025.
2. Cakupan materi di dalam *e*-modul menjelaskan materi pembuatan pola gaun wanita, bagian bagian desain, pemindahan lipit kup, petunjuk pecah pola hingga pemecahan pola gaun wanita.
3. Penelitian ini dibatasi pada penggunaan *e*-modul interaktif berbasis PDF yang dirancang menggunakan *Canva*, kemudian dikonversi menjadi flipbook digital melalui platform *Heyzine.com*. *E*-modul ini dilengkapi dengan materi dan latihan soal, serta digunakan sebagai media pembelajaran dalam mata kuliah Analisis Pola Busana.

4. Hasil belajar diukur berdasarkan *Taksonomi Bloom* dalam aspek kognitif meliputi (C1) pengetahuan, (C2) pemahaman, (C3) aplikasi, (C4) analisis dan psikomotorik pembuatan pola gaun wanita.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam batasan masalah, maka rumusan masalah yang didapat pada penelitian ini adalah “Bagaimana hasil belajar mahasiswa setelah penggunaan e-modul pembuatan pola gaun wanita yang dikembangkan terhadap hasil belajar mahasiswa?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Penerapan *e-modul* pembuatan pola gaun wanita yang digunakan sebagai salah satu media pembelajaran pada mata kuliah Analisa Pola Busana pada Program Studi Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Jakarta.
2. Melihat bagaimana tingkat hasil belajar mahasiswa setelah menggunakan *e-modul* pembuatan pola gaun wanita menunjukkan adanya pengaruh yang relevan antara penggunaan *e-modul* tersebut terhadap hasil belajar mahasiswa.
3. Proses penelitian hasil belajar mahasiswa kelas Analisa Pola Busana pada *Pretest* sebelum menggunakan *e-modul* dan *Posttest* setelah menggunakan *e-modul* pembuatan pola gaun wanita.

1.6 Kegunaan Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini dapat memberikan kegunaan serta manfaat secara khusus untuk penelitian selanjutnya, dengan manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan hasil belajar pada mata kuliah Analisa Pola Busana serta dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk kedepannya.

2. Bagi Dosen Pendidikan Tata Busana

Kegunaan dari penelitian ini bagi dosen dan akademisi ialah diharapkan dapat membantu dalam proses pembelajaran serta dapat menjadi acuan terutama pada mata kuliah Analisa Pola Busana.



Intelligentia - Dignitas